

**RESEPSI PEMBACAAN QS. AT-TAUBAH [9]:128-129 DAN QS.
AL-AN'AM [6]:103 DALAM AMALIYAH ANTI MAGIS**

**(Studi *Living Qur'an* di UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:
AMIRAH SANIYAH SEREPA
20105030115

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTASUSHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax, (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : M. Yaser Arafat, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal. : Skripsi Sdri. Amirah Sanayah Serepa
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah Membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Amirah Sanayah Serepa

NIM : 20105030115

Judul Skripsi : Resepsi Pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 Dalam Amaliyah Anti Magis (Kajian *Living Qur'an* Di UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian, kami berharap agar Skripsi/tugas akhir tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Pembimbing,

M. Yaser Arafat, M.A
NIP.19830930 201503 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirah Sanayah Serepa
NIM : 20105030115
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Judul : Resepsi Pembacaan QS At-Taubah (9:128-129) dan QS Al-An'am (6:103) Dalam Amaliyah Anti Magis (Studi Living Qur'an di UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

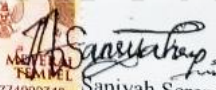
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan dinyatakan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan. Maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Yang Menyatakan


Saniyah Serepa
NIM. 20105030115

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-28/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI PEMBACAAN QS. AT-TAUBAH [9]:128-129 DAN QS. AL-AN'AM [6]:103
DALAM AMALIAH ANTI MAGIS
(Studi *Living Qur'an* di UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMIRAH SANIYAH SEREPA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030115
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b6d16e1d327



Penguji II

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65b0633cd4e51



Penguji III

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b062cab9866



Yogyakarta, 04 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b315198ef31

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirah Saniyah Serepa
Tempat Dan Tanggal Lahir : Bengkulu, 22 Oktober 2001
NIM : 20105030115
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Jl. Pangeran Natadirja Km 7,5
Gading Cempaka, Kota Bengkulu
No. Hp : 085269840322

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Desember 2023

 *Saniyah Serepa*
Saniyah Serepa

NIM. 20105030115

MOTTO

“Mengaji, Mengkaji, Mengabdi, dan Mengabadi”

“Ikhlas Bakti Bina Diri Abdi Islami”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan kepada Serepa Family, Abah, Ummi, Kakak
Widhah, dan Ariz yang amat saya cintai.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es titik di bawah

ض	Dad	d	de titik di bawah
ط	Ta	t	te titik di bawah
ظ	Za	z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

متعقدين ditulis *muta'qqidin*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Ta' marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله ditulis *ni'matulla>h*

زكاة الفطر ditulis *zaka>tul-fitri*

IV. Vokal Pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh فَهَمَ ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis a (garis di atas)

جاهليَّة ditulis *jahiliyyah*

2. fathah + alif maqsur, ditulis a (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'a*

3. kasrah + ya mati, ditulis i (garis di atas)

مجيد ditulis *majid*

4. dammah + wawu mati, ditulis u (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furud*

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + ya mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

Vokal–vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.VII.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim alhamdulillahirabbil'alamin allahumma shalli ala muhammad wa ala alihi wa ashabihi ajma'in. Puji dan syukur tiada henti saya haturkan kepada Allah Swt. atas segala karunia, rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Begitu luas *rahman* dan *rahim-Nya* yang tak satupun makhluk mampu menyebutkan satu persatu. Salah satu *rahman* dan *rahim-Nyalah*, peneliti dapat menyelesaikan satu karya penelitian skripsi yang berjudul “RESEPSI PEMBACAAN QS. AT-TAUBAH [9]:128-129 DAN QS. AL-AN'AM [6]:103 DALAM AMALIYAH ANTI MAGIS (Studi *Living Qur'an* di UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw, yang telah menjadi *ushwatun hasanah* baik dalam bertutur kata maupun berbuat mudah-mudahan kelak kita mendapat syafa'at beliau di *yaumul akhir*; *aamiin allahumma aamiin.*

Selesainya penelitian ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara moral maupun materil. Maka dari itu peneliti menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi setulusnya kepada:

1. Abah Endang Afrizal dan Ummi Siti Bulkis yang kasih sayangnya seluas samudera, yang tiada henti-hentinya melangitkan doa terbaik untuk peneliti. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang menjadi bekal dalam proses penulisan karya ini. Terima kasih juga kepada kakak Widhah Rahmah Serepa dan adik Muhammad Ariz Serepa atas doa dan

dukungannya serta semangat dalam menghibur peneliti selama berinteraksi dengan pembuatan karya ini.

2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Phil. Sahiron Syamsudin, M.A. selaku Wakil Rektor 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. selaku Wakil Rektor 3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ter *the best*.
7. Fitriana Firdausy, S.Th.I., M.Hum. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terfavorit.
8. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah tulus memberi arahan dan membimbing selama perkuliahan.
9. M. Yaser Arafat, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang begitu sabar dan tulus membimbing, memotivasi serta doa yang luar biasa.
10. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sangat berjasa dalam mendidik para mahasiswa selama perkuliahan.
11. Drs. Muhammad Kasturi al-Asadi Habiburrohman dan keluarga besar UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia menjadi

informan dalam penelitian ini dan membagikan sudut pandang yang menjadi pelajaran bagi peneliti.

12. Keluarga besar PIATOS Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2020 terutama IAT C Ahli Syurga atas kebersamaan dan pelajaran selama perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan perkuliahan di ruang sirkel kemek-kemek, ramalan zodiak, Rainas, dan si paling typo Etik, Rani, Maher, Rajiv, Alif, Dinda, Zain, Alif R, Addis, Mba Putri, Ocha, Wafi, Taza, Naila, dan Bunda Jingga yang telah membagikan segala hal selama ini, serta terima kasih untuk selalu ada.
14. Teman-teman yang dekat di hati namun jauh di mata, Irsa W. yang sedang bermukim di Bengkulu dan Bang Ikhsan A.N. yang sedang bermukim di Semarang. Terima kasih banyak telah menjadi teman bercerita, diskusi, dan sekedar bertukar emosi. Tak lupa yang paling *support system* dalam pertemanan Mar'atul Aulia Rahmi yang selalu memberi motivasi, doa, dan dorongan selama ini.
15. Keluarga besar anak cucu pak Teguh KKN 111 Falah, Dina, Avi, Kiki, Fa'i, Nai-nai, Zul, dan Unus. Terima kasih banyak atas kenangan yang telah terukir bersama.
16. Harun Al-Rasyid dan Dian Nuur Azizah yang sudah seperti keluarga sendiri. Terima kasih atas segala dukungan dan doa selama ini.
17. Keluarga besar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

18. Keluarga besar PK IMM UYE UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
19. Keluarga besar Rumah Qur'an Jami' At-Taqwa Minomartani, terutama Mba Sarah, Mba Ifah, dan Mba Lilies yang telah menjadi tempat keluh kesah selama di asrama.
20. Terima kasih kepada lagu-lagu dari Mba Gita, Mas Alan W, dan Bang Tulus serta semua rasa yang telah menemani dalam penelitian karya ini. Bagaimanapun itu menjadi suatu pelajaran yang sangat berarti sebagai suatu proses.
21. Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada jiwa ini karena telah mempercayai saya, juga ingin berterima kasih kepada raga ini karena telah melakukan semua kerja keras dalam memenangkan semua peperangan dengan pikiran, emosi, dan *insecure* yang selama ini ada, *you did it well, so after all this time? "always"*. *Jazakumullah khairan katsira*.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan peneliti baik secara wawasan maupun kemampuan. Kritik maupun saran yang bersifat konstruktif sangat peneliti butuhkan, guna perbaikan dimas mendatang. Akhirnya semoga karya ini dapat menjadi media berbagi ilmu pengetahuan dan memberikan banyak manfaat bagi siapapun itu. *Aamiin ya rabbal'aalamin*.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Al-Faqir,

Amirah Saniyah Serepa

ABSTRAK

Al-Qur'an hadir di berbagai tradisi, termasuk salah satunya dalam bagian Amaliyah Anti Magis. Amaliyah Anti Magis merupakan kegiatan yang dilakukan secara individu maupun bersamaan dengan anggota lainnya. Selain itu, dalam penyebutan nama kegiatan Amaliyah Anti Magis karena kegiatan ini bertujuan untuk menangkal kekuatan magis dan menjaga kekebalan tubuh. Tak hanya UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saja yang memiliki Amaliyah tersebut tetapi beberapa perguruan pencak silat lainnya juga memiliki. Akan tetapi di setiap tempat pengamalan memiliki perbedaan penggunaan ayat Al-qur'an. permasalahan tersebut yang melatar belakangi peneliti tertarik dengan penelitian Amaliyah Anti Magis UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena setiap kebudayaan memiliki sejarah dan tujuan yang berkaitan dengan keagamaan (*religiuos*). Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini resepsi pembacaan dalam QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 pada tradisi amaliyah anti magis terlihat menjadi salah satu unsur kebudayaan. Selain itu, unsur kebudayaan inilah yang menjadi faktor penilaian peneliti melihat hasil pemaknaan tradisi tersebut yang bisa dipertahankan sampai sekarang baik dari segi perspektif dan sikap yang dilakukan warga UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga baik itu pendekar, pelatih muda, maupun anggota UKM.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun sumber pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menjadi pendukung kevalidan data. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa hasil observasi dan wawancara, kemudian untuk data sekunder didapat dari data kepustakaan sebagai acuan. Untuk mendapatkan hasil analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kebudayaan dan living Qur'an dengan teori resepsi Al-Qur'an. pada pendekatan kebudayaan digunakan dengan menyesuaikan terhadap objek formal yang akan dilihat dan diteliti dari sisi budaya. Teori resepsi Al-Qur'an tentunya memiliki keterkaitan dalam salah satu bagian dari penelitian kualitatif salah satunya adalah pendekatan etnografi. pada pendekatan etnografi terdapat salah satu bagian yaitu etnografi realis yang menjelaskan makna objektif dalam suatu tradisi yakni salah satunya tradisi religi. Tradisi religi yang dimaksud yakni pemaknaan dari tradisi amaliyah anti magis terhadap warga UKM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan metode, pendekatan dan beberapa perspektif, penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan. Pertama, tradisi Amaliyah Anti Magis merupakan ijazah dari guru spiritual Drs. Muhammad Kasturi al-Asadi Habiburrohman yang di lestarikan beliau dengan cara mengajarkan kepada para anggota UKM. Adapun praktek kegiatan tradisi Amaliyah Anti Magis dengan diawali membaca taawudz, kemudian membaca QS At-Taubah ayat 128 sebanyak 1 kali, dilanjutkan QS At-Taubah ayat 129 sebanyak 7 kali, dan terakhir ditutup dengan membaca QS Al-An'am ayat 103 sebanyak 11 kali. Selain itu, dalam melakukan pembacaan ayat-ayat tersebut juga dilakukan bersamaan dengan teknik pernapasan segitiga. Kedua, didapatkan representatif dari makna kajian Living Qur'an yang dipaparkan oleh

Ahmad Rafiq mengenai fungsi Informatif dan performatif ayat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat beragama. Dimana pemaknaan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya ditafsiri dalam bentuk teks namun lebih dari itu, makna yang ditangkap sudah keluar dari teks. Sehingga mampu mendorong lahirnya motivasi untuk senantiasa melibatkan Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan dan tetap melestarikan tradisi amaliyah tersebut. Adapun fungsi performatif yakni sebagai media mendekatkan diri kepada Allah SWT, menenangkan hati, dan selalu diberi keselamatan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan baik itu aktivitas lahiriyah maupun batiniyah. Selain itu, sebagai kegiatan untuk membiasakan para anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar senantiasa istiqomah dalam membaca ayat-ayat dalam tradisi ini yang mana secara tidak langsung mengajak anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melestarikan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi amaliyah-amaliyah yang ada di PPS CEPEDI.

Kata kunci: Amaliyah Anti Magis, Ayat Al-Qur'an, Pemaknaan tradisi



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBAR UMUM UKM PPS CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	22
A. Sejarah Berdirinya UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	22

B. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Berdirinya UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	29
C. Letak Geografis UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	32
D. Ragam Kegiatan UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	33
E. Biografi Pendekar (Pelatih Utama) UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Drs. Muhammad Kasturi al-Asadi Habiburrohman	43
BAB III PERISTIWA BUDDAYA PEMBACAAN QS AT-TAUBAH [9]:128-129 DAN QS AL-AN'AM [6]:103 DALAM AMALIAH ANTI MAGIS DI UKM PPS CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	47
A. Latar Belakang Sejarah Munculnya Amaliyah Anti Magis UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	47
1. Gambaran Umum Munculnya Amaliyah di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	47
2. Sejarah pengamalan Amaliyah Anti Magis di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	51
B. Al-Qur'an dalam Tradisi Amaliyah Anti Magis	53
1. Ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam Amaliyah Anti Magis ...	54
2. <i>Fadhiilah</i> dan penafsiran terkait ayat al-Qur'an dalam Amaliyah Anti Magis.....	55

C. Tradisi Amaliyah Anti Magis UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	60
1. Waktu Pelaksanaan.....	60
2. Praktik Pelaksanaan Amaliyah Anti Magis.....	61
D. Tujuan Pelaksanaan Amaliyah Anti Magis UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	68
BAB IV PEMAKNAN PEMBACAAN QS AT-TAUBAH [9]:128-129 DAN QS AL-AN'AM [6]:103 DALAM AMALIAH ANTI MAGIS DI UKM PPS CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	70
A. Resepsi Bacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 Dalam Amaliyah Anti Magis.....	70
1. Alasan Pembudayaan Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Dan Surah Al-An'am Ayat 103 Dalam Amaliyah Anti Magis.....	72
2. Tujuan dan Motivasi Pembudayaan Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Dan Surah Al-An'am Ayat 103 Dalam Amaliyah Anti Magis	73
B. Pemahaman Warga UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Amaliyah Anti Magis dalam Kajian <i>Living Qur'an</i>	74
1. Relevansi Pemaknaan Peristiwa Pengamalan QS At-Taubah [9]: 128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 sebagai Amaliyah Anti Magis dan Ayat Al-Qur'an.....	74
2. Perspektif Fenomena <i>Living Qur'an</i> terhadap Amaliyah Anti Magis	76

BAB V PENUTUP	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	III



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cendekiawan muslim saat ini memiliki dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam, sampai kepada memiliki corak tersendiri dalam disiplin ilmu tafsir. Dalam menafsirkan isi dari kandungan Al-Qur'an tentunya memiliki corak tersendiri, sehingga memberikan warna yang khusus pada ayat-ayat tertentu. Untuk memudahkan penafsiran yang terkandung dalam al-Qur'an memiliki corak penafsiran yang khusus, sehingga memudahkan mufassir untuk menafsirkan ayat yang bersifat khusus di dalam al-Qur'an.¹

Pemaknaan Al-Qur'an dalam disiplin ilmu tafsir terdiri dari berbagai macam tafsir mulai dari tafsir, klasik, pertengahan, modern maupun kontemporer. Selain itu, macam-macam tafsir terbagi menjadi dua metode yakni metode tekstual dan kontekstual. Berbicara tentang metode kontekstual dimasa sekarang tentunya sangat sering dijadikan sebagai suatu objek penelitian para mufassir. Dalam Penelitian para mufassir juga memiliki beberapa macam fenomena salah satunya fenomena *Living Qur'an*. menurut Abdul Mustaqim, fenomena *Living Qur'an* merupakan salah satu resepsi pembacaan Al-Qur'an yang bertujuan mendatangkan

¹ Niila Khoiru Amaliya, Arah Metodologi Tafsir Kontemporer, Qalamuna 10, No. 1 (2018): 75-99.

kekuatan magis, untuk pengobatan, dan lain sebagainya.² Selain itu, terdapat juga praktik pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan pada waktu, tempat dan tujuan tentu seperti halnya praktik Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an Pada Tradisi Amaliyah Malam Jum'atan di lingkungan perguruan pencak silat untuk mendapatkan keberkahan tertentu.³

Dari wujud fenomena kebudayaan di atas dapat diterapkan kajian Living Qur'an sebagai ilmu untuk mengilmiahkan fenomena-fenomena gejala Al-Qur'an di tengah kehidupan manusia. Hal ini menjadi penting guna mengungkap pemahaman serta pengalaman interaksi masyarakat terhadap Al-Qur'an yang masuk dan terlibat dalam suatu tradisi tersebut.

Khadziq berpendapat bahwa budaya adalah sebagai sistem pengetahuan masyarakat, termasuk tradisi yang telah mengakar kuat dalam masyarakat tersebut.⁴ Dari pengalaman manusia, di samping mitos, berkembang pula cara-cara pemahaman, bentuk pemikiran dan mode penjelasan lainnya. Perkembangan yang demikian sering dihubungkan dengan kontak kebudayaan antara berbagai ragam manusia, dan dengan perubahan batin yang timbul di masyarakat ke dalam strata dengan gaya dan pengalaman hidup yang berbeda.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014).

³ Sulkhan Bhakri, "Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an Pada Tradisi Amaliyah Malam Jum'atan (Studi Living Qur'an di Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Desa Condongcatur Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

⁴ Khadziq, *Islam Dan Budaya Lokal* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 138

Dalam penelusuran pendahuluan telah didapatkan informasi bahwa, ada beberapa ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh beberapa perguruan pencak silat yang ada di Indonesia khususnya di pulau Jawa. Salah satunya adalah komunitas yang melakukan praktik pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 dalam prosesi amaliyah anti magis di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mereka melaksanakan kegiatan amaliyah ini pertama kali dikenalkan oleh pendekar tepatnya di kediaman bapak pendekar UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Drs. Muhammad Kassturi al-Asadi Habiburrohman. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu maupun bersamaan dengan anggota lainnya. Selain itu, penyebutan kegiatan amaliyah ini adalah kegiatan Amaliyah Anti Magis karena kegiatan ini bertujuan untuk menangkal kekuatan magis dan menjaga kekebalan tubuh.

Sebenarnya UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bukan satu-satunya perguruan pencak silat yang melakukan kegiatan Amaliyah Anti Magis. Tentunya, ada beberapa perguruan pencak silat yang melakukan amaliyah tersebut, seperti Perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Pondok Pesantren Jidarul Ummah Pakel Kabupaten Tulungagung. Akan tetapi, kegiatan yang mereka lakukan ini hanya condong pada pembacaan surah Yasin ayat 9 sehingga berbeda dengan amaliyah Anti Magis UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses kegiatan Amaliyah Anti Magis UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdapat pembacaan tiga ayat Al-Qur'an yang yang dikhususkan dalam melakukan amaliyah ini. Rangkaian bacaan amaliyah Anti Magis UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari pembacaan QS At-Taubah ayat 128 sebanyak satu kali, QS At-Taubah ayat 129 sebanyak tujuh kali, dan QS Al-An'am ayat 103 sebanyak sebelas kali. Amaliyah ini biasanya dilakukan ketika prosesi latihan rutin UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di sore hari dan bisa dilakukan secara individu pada setiap waktu pagi atau sore. Adapun pembagian pembacaan ketiga ayat Al-Qur'an tersebut dalam prosesi amaliyah anti magis yakni dengan bersamaan melakukan pernafasan segitiga ketika proses penarikan napas membaca QS At-Taubah ayat 128 kemudian proses tahan pernafasan membaca QS At-Taubah ayat 129 dan terakhir ketika mengeluarkan napas membaca QS Al-An'am ayat 103. Tentunya bacaan ini memiliki fadhilahnya masing-masing untuk proses amaliyah anti magis. Selain itu, rangkaian pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 dalam prosesi amaliyah anti magis telah lama dikenalkan dan dijalankan di UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ketiga ayat yang digunakan ini adalah do'a ijazah yang didapatkan bapak pendekar UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari guru-gurunya terdahulu. Oleh karena itu, hal tersebut memerlukan penelusuran lebih lanjut.

Alasan peneliti tertarik dengan penelitian Amaliyah Anti Magis UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah setiap kebudayaan memiliki sejarah dan tujuan yang berkaitan dengan keagamaan (*religiuos*). Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini resepsi pembacaan dalam QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 pada tradisi amaliyah anti magis terlihat menjadi salah satu unsur kebudayaan. Unsur kebudayaan inilah yang menjadi faktor penilaian peneliti melihat hasil pemaknaan tradisi tersebut yang bisa dipertahankan sampai sekarang baik dari segi perspektif dan sikap yang dilakukan warga UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga baik itu pendekar, pelatih muda, maupun anggota UKM. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat judul skripsi yang berjudul **“Resepsi Pembacaan QS at-Taubah [9]:128-129] Dan QS al-An'am [6]:103 Dalam Amaliyah Anti Magis (Studi Living Qur'an di UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan untuk dijawab dan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana peristiwa pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 dalam prosesi amaliyah anti magis di UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

2. Bagaimana QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 dalam pemaknaan amaliyah anti magis di UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bagi para anggota UKM yang mengamalkannya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya terdapat tujuan guna menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peristiwa asal usul dan langkah-langkah praktik pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 dalam prosesi amaliyah anti magis di UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengungkap dan mengetahui pemaknaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 dalam amaliyah anti magis di UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bagi para anggota UKM yang mengamalkannya.

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi dua kegunaan, yang pertama kegunaan secara teoritis dan kedua kegunaan secara praktis diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi untuk pengembangan penelitian-penelitian sebelumnya dan penelitian ini juga bermanfaat bagi perkembangan keilmuan di bidang *Living Qur'an* di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir guna memahami salah satu contoh studi

kasus lapangan khususnya pada penggunaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 dalam prosesi amaliyah anti magis.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi bagi para mahasiswa, pembaca, peneliti, maupun masyarakat umum tentang pentingnya mengaji dan mengkaji Al-Qur'an dalam pengaplikasiannya terhadap nilai-nilai leluhur dalam kehidupan nyata. Salah satunya untuk membantu mengungkap makna ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam amaliyah anti magis.

D. Tinjauan Pustaka

Ketika melakukan suatu penelitian tentunya diperlukan dukungan beberapa data hasil dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Dukungan beberapa data tersebut berkaitan dengan tradisi amaliyah anti magis dan kaitannya dengan penelitian yang hendak dilakukan berkenaan dengan studi *Living Qur'an*. Oleh karena itu, untuk menentukan tulisan atau langkah-langkah pengumpulan literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Diantaranya, karya tulis ataupun buku yang telah mengkaji fenomena dan resepsi terhadap kehadiran Al-Qur'an dalam praktik kehidupan masyarakat sebagai berikut:

Pertama, Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture Karya Ahmad Rafiq : artikel ini bertujuan untuk menemukan tentang pengembangan konsep *Living Qur'an* dengan menjelaskan pola-pola transmisi dan transformasi yang melaluinya ilmu, praktik, dan diskusi

yang membentuk persepsi Al-Qur'an di tengah khalayak umum maupun lingkungan dengan menggunakan metode living Quran.⁵ Yang Mana living Quran adalah metode utama dalam penelitian ini. *Kedua*, buku yang terbit tahun 2007 karya dari para dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Hadits*".⁶ Berisi tentang metodologi *Living Qur'an* dan Hadits mulai dari ranah kajian *Living Qur'an*, proses pengaplikasian, tahapan perkembangan implementasi hadits oleh umat muslim, dan berbagai macam model penelitian yang dilakukan dengan metodologi living hadits.

Ketiga, skripsi salah satu dosen fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yusron Daroni dengan judul "*Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI (UKM PPS CEPEDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembinaan mental spiritual yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Dari skripsi ini terlihat perbedaan bahwa penulis lebih menjelaskan peran UKM CEPEDI dalam membina mental spiritual saja.⁷ *Keempat*, skripsi dengan judul "*Pencak Silat Dan Kematangan Beragama (Studi Kematangan Beragama Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*" merupakan karya dari Nanang Fahmi Ulum Prodi Studi Perbandingan

⁵ Ahmad Rafiq, 'Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture Living Quran: Teks Dan Praktik Dalam Fungsi Kitab Suci, (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012)

⁶ Sahiron Syamsyuddin, Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Al-Qur'an Dan Hadis, Kata Pengantar, Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis (Yogyakarta: Teras, 2007).

⁷ Yusron Daroni, 'Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI' (UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Agama UIN Sunan Kalijaga.⁸ Skripsi ini lebih menitikberatkan pembahasan pada konsep kematangan beragama seorang pelatih dalam perguruan pencak silat CEPEDI sebagai UKM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kelima, karya Sulkhan Bakhri 2020, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, skripsinya yang berjudul "*Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an Pada Tradisi Amaliyah Malam Jum'atan (Studi Living Qur'an Di "Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" Desa Condongcatur Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta)*" lebih menjelaskan praktik pembacaan ayat Al-Qur'an dari beberapa surat-surat pilihan yang telah sering digunakan dalam amaliyah malam jum'atan serta masih kurang menjelaskan secara rinci surat-surat pilihan yang digunakan. *Keenam*, karya Ahmad Fakhri Hasan 2019, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, skripsinya dengan judul "*Ayat Perisai Diri (Studi Analisis Living Qur'an di Desa Hanjalipan Kecamatan Kota Besi)*" lebih menjelaskan beberapa ayat Al-Qur'an yang digunakan di Desa Hanjapalin dan tidak ada satupun ayat yang disebutkan dalam penelitian ini yang sama dengan ayat Al-Qur'an yang akan dikaji oleh peneliti.⁹

⁸ Nanang Fahmi Ulum, 'Pencak Silat Dan Kematangan Beragama' (UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁹ Akhmad Fahri Hasan, "Ayat Perisai Diri (Studi Analisis Living Qur'an di Desa Hanjalipan Kecamatan Kota Besi)". Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palangkaraya, 2019.

Ketujuh, salah satu jurnal dialogis ilmu ushuluddin yang di tulis oleh Lana Umi Fauziyah dan Mutrofin, dengan judul “*Pembacaan Surah Yasin Ayat 9 Dan 83 Untuk Asma’ Pamungkas Dan Panglimunan Dalam Pencak Silat Nahdlatul Ulama’ Pagar Nusa (Kajian Living Qur’an di Pondok Jidarul Ummah Pakel Kabupaten Tulungagung)*” memilih perbedaan mulai dari peruguruan pencak silat dan penggunaan ayat Al-Qur’an yang berbeda dengan ayat Al-Qur’an yang akan dikaji oleh peneliti. *Kedelapan*, jurnal karya Akhmad Roja Badrus Zaman yang berjudul “*Living Qur’an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magisitas Al-Qur’an Di Desa Mujur Lor, Cilacap)*” lebih menjelaskan konsep magisitas dalam pengobatan dan jimat,serta terdapat perbedaan ayat Al-Qur’an yang digunakan oleh peneliti.

Kesembilan, tesis karya Ayatullah Humaeni dengan judul “*Al-Qur’an Dan Budaya Magi (Studi Antropologis Komunitas Keraton Yogyakarta Dalam Memaknai AlQuran dengan Budaya Magi)*”. Dalam F.fokus tesis ini lebih menjelaskan dengan memperhatikan praktek masyarakat dalam menggunakan Al-Qur’an dengan perangkat budaya magi yang di gunakan oleh masyarakat keraton Yogyakarta serta masih kurangnya penjelasan rinci ayat Al-Qur’an yang digunakan. *Kesepuluh*,skripsi dari Lulu Fauziah Priyandini, Fakulta Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Surah Al-Taubah Ayat 128-129 (Studi Living Qur’an Di Pondok Pesantren Hidayatush Sholihin*

Tuban)”. Fokus penelitian ini adalah hanya pada surah At-Taubah ayat 128-129 untuk ketenangan hati dan kekebalan tubuh.¹⁰

E. Kerangka Teori

Adapun maksud dari agama dan tradisi memberi arti yaitu keduanya saling berkaitan baik dalam makna maupun praktik di lapangan. Berangkat dari agama yang ada di Indonesia khususnya agama Islam memiliki banyak disiplin ilmu dan mengaji dan mengkaji kitab suci Al-Qur'an. Tentunya penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sering berkaitan dengan tradisi yang di Indonesia. Salah satunya tradisi amaliyah anti magis merupakan fenomena yang telah ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut memberikan pandangan bahwa praktik yang dilakukan karena umat islam percaya bahwa ayat Al-Qur'an memberikan banyak manfaat baik dari segi kerohanian seorang maupun keadaan sosial masyarakat.

1. Kebudayaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya dapat diartikan pikiran, akal budi, adat istiadat atau sesuatu mengenai kebudayaan yang telah berkembang, juga merupakan suatu kebiasaan yang sangat keramat. Berbudaya artinya mempunyai akal pikiran dan akal budi yang sudah maju. Membudaya artinya menjadi kebudayaan atau kebiasaan yang sudah dianggap wajar atau sudah mendarah daging.

¹⁰ Lulu Fauziah Priyandini, 'Tradisi Pembacaan Surah Al-Taubah Ayat 128-129 (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatush Sholihin Tuban' (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022).

Sedangkan membudayakan adalah mengajar supaya mempunyai budaya serta mendidik supaya beradab(berbudaya).¹¹ Selain itu kebudayaan juga berasal dari Bahasa sansekerta *budhayyah* yang merupakan bentuk jamak dari *budhi* yang artinya budi atau akal. Suatu pendapat lain mengatakan bahwa budaya merupakan suatu perkembangan dari kata majemuk budidaya yang berarti daya dan budi. Oleh karenanya mereka membedakan antara budaya dan kebudayaan. Budaya diartikan sebagai daya dari budi yang berupa cipta, rasa, dan karsa. Sedangkan kebudayaan diartikan sebagai hasil dari cipta, rasa, dan karsa tersebut.¹²

Sementara itu, kebudayaan jika ditinjau secara terminologi dalam beberapa Bahasa memiliki makna *cultuur* (dalam Bahasa Belanda) *culture* (dalam Bahasa Inggris) *tsaqafah* (dalam Bahasa Arab) dan *colere* (bahasa Latin) yang berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, dan mengembangkan, terutama mengolah tanah atau bertani. Makna ini kemudian berkembang menjadi *culture* yang berarti segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.

Tentunya, dalam penelitian ini makna kebudayaan akan digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk membaca peristiwa pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Dan Surah Al-An'am Ayat 103 Dalam Amaliyah Anti Magis. Sebagaimana Koentjaraningrat katakan bahwa salah satu unsur kebudayaan adalah ide-ide, gagasan,

¹¹ Sofyan A.P Kau, Argumen Islam Ramah Budaya (Malang: Intelegensia Media, 2021).

¹² Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi (jakarta: PT Rineka Cipta, 2011). hlm.

nilai-nilai, norma-norma, peraturan yang ada di dalam masyarakat, peristiwa pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Dan Surah Al-An'am Ayat 103 Dalam Amaliyah Anti Magis bagi para pengamalnya juga memiliki hal tersebut. Oleh karenanya makna kebudayaan dipinjam untuk melihat bagaimana peristiwa pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Dan Surah Al-An'am Ayat 103 Dalam Amaliyah Anti Magis sebagai suatu kebudayaan yang ada.

2. Pembacaan Dan Pengamalan Al-Qur'an dalam kajian *Living Qur'an*

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *Living Qur'an*. *Living Qur'an* yang digunakan adalah bagian dari perspektif Ahmad Rafiq dalam memahami resepsi Al-Qur'an. Ahmad Rafiq berpendapat bahwa resepsi Al-Qur'an merupakan bentuk penerimaan dan tanggapan atau reaksi yang muncul dari pembaca atau pendengar ketika menerimanya, menanggapinya, menggunakannya atau memanfaatkannya baik sebagai teks dengan susunan sintaksisnya atau sebagai mushaf. Selain itu, juga bisa sebagai bagian dari kata yang bebas dan memiliki arti tersendiri.¹³

Resepsi Al-Qur'an yang dikemukakan Ahmad Rafiq, terbagi menjadi tiga gaya resepsi yaitu: pertama secara eksegesis atau biasa disebut hermeneutik yang merupakan Al-Qur'an diposisikan sebagai teks yang berbahasa arab dan memiliki makna secara bahasa. Kedua

¹³ Ahmad Rafiq, 'Sejarah Al-Qur'an: Dari Pewahyuan Ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis) Dalam Islam, Tradisi Dan Peradaban', (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012).

resepsi estetis dimana Al-Qur'an diposisikan sebagai teks yang memiliki nilai estetis atau dapat diterima dengan cara estetis. Ketiga, resepsi secara fungsional yang merupakan Al-Qur'an diposisikan sebagai kitab yang ditujukan kepada manusia untuk digunakan agar dapat mencapai tujuan tertentu. Adapun resepsi fungsional bisa terlihat dari fenomena sosial budaya Al-Qur'an di masyarakat dengan cara dibaca, disuarakan, didengarkan, ditulis, digunakan, atau ditempatkan sehingga jadilah tradisi-tradisi resepsi yang khas terhadap Al-Qur'an.

Kemudian teori resepsi secara luas menurut Stuart Hall menjelaskan bahwa resepsi adalah bagaimana proses pengisyratan penonton terjadi di dalam media. Dia melihat penonton melakukan pengisyratan pesan dari tiga perspektif atau posisi.¹⁴ Pertama isyarat secara umum sehingga para penonton atau pembaca akan menafsirkan pesan dengan pesan yang sudah diterima sebelumnya. Kedua pembacaan yang dinegosiasikan sehingga dapat ditafsirkan secara terus-menerus diantara kedua hal yang berkaitan. Ketiga pembacaan oposisi yang mana ini merupakan kebalikan dari perspektif yang pertama yaitu penonton akan menandakan secara berbeda atau membaca secara berseberangan dengan apa yang ingin disampaikan oleh khalayak tersebut.

¹⁴ Stuart Hall, Dorothy Hobson, Andrew Lowe and Paul Willis (Eds.). *Culture, Media, Language*. (London: Hutchinson. 1986)

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini resepsi pembacaan dalam QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 pada tradisi amaliyah anti magis terlihat menjadi salah satu unsur kebudayaan. Unsur kebudayaan inilah yang menjadi faktor penilaian peneliti melihat hasil pemaknaan tradisi tersebut yang bisa dipertahankan sampai sekarang baik dari segi perspektif dan sikap yang dilakukan warga UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga baik itu pendekar, pelatih muda, maupun anggota UKM.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mengacu pada fenomena yang dikemukakan oleh salah satu dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ahmad Rafiq dalam fenomena *Living Qur'an*. *Living Qur'an* merupakan penjelasan tentang adanya fungsi *informative* dan *performative* Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memiliki transmisi dan transformasi. Metode ini cocok digunakan dalam fenomena praktik pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129) dan QS Al-An'am [6]:103 dalam amaliyah anti magis. Selain itu, inti dari metode yaitu menguak lebih dalam terkait praktik pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 yang digunakan dalam prosesi amaliyah anti magis dengan berfokus pada observasi lapangan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terdapat di dua tempat yang pertama di sekretariat UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tepatnya berada di dalam lingkungan gedung student center UIN. Lokasi yang kedua berada di rumah kediaman pendekar (pelatih utama) UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tepatnya di daerah Nologaten.

Pada penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Juni-November 2023, tentunya dalam waktu tersebut peneliti akan mengamati praktik amaliyah anti magis di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan rumah kediaman pendekar (pelatih utama) UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua diantaranya :

- a. Sumber Primer merupakan data utama yang bisa dijadikan rujukan dalam memproses penelitian. Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang di dapat dari hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Kasturi AL-Asadi Habiburrohman selaku pendekar (pelatih utama) UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pelatih muda UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang aktif dalam kegiatan amaliyah anti magis.

- b. Sumber sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Adapun data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini didapat dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di penelitian ini.

4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kepustakaan (*library research*) dan data lapangan (*field research*) dengan melakukan langkah-langkah seperti turun langsung ke objek penelitian yaitu para pendekar, pelatih muda, dan anggota UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menjalankan praktik pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129 dan QS Al-An'am [6]:103 yang digunakan dalam prosesi amaliyah anti magis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian ini. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi (pengamatan)

Proses pengumpulan data dilakukan secara terlibat langsung dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan amaliyah anti magis tanpa merubah kegiatan pelaksanaan dari tradisi tersebut. Peneliti juga tidak membatasi diri untuk menjadi peneliti. Dengan demikian, peneliti dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang makna dari

fenomena yang diamati dalam amaliyah anti magis, baik itu perilaku, bahasa, maupun makna yang dirasakan ketika melaksanakan tradisi amaliyah anti magis. Selain itu, peneliti menyiapkan laporan dengan pendekar(pelatih utama) UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memfasilitasi proses wawancara dan memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam baik sejarah UKM CEPEDI, asal-usul amaliyah anti magis, tujuan amaliyah, serta manfaat dari amaliyah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan riwayat hidup keagamaan sebagai informasi warga ataupun tokoh masyarakat, agar dapat mengungkap pengalaman dan pengetahuan baik secara eksplisit maupun implisit dari kegiatan tersebut.

Wawancara yang digunakan juga bersifat terstruktur dan tidak

terstruktur. Singkatnya, wawancara adalah bagian dari pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, kemudian data dapat disusun dalam suatu topik tertentu.¹⁵

Dalam hal ini peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan yang akan di tanyakan guna menunjang penelitian ini. Peneliti memilih informan untuk diwawancarai agar dapat memperoleh data dan

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, CV (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 304.

informasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut seperti mewawancarai pendekar, pelatih, dan anggota UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Langkah-langkah dalam metode ini yaitu dengan mencari dan mendokumentasikan data mengenai hal yang terkait baik berupa catatan, buku, manuskrip, naskah dokumen, serta semua aktivitas yang berhubungan dengan pelaksanaan prosesi tradisi amaliyah anti magis dari awal sampai akhir.

6. Analisis Data

Dalam tahapan menganalisis data yang peneliti dapatkan selama proses pengumpulan data terbagi menjadi tiga tahapan analisis data yaitu :

a. Reduksi data

Proses penyeleksian dari data yang berhubungan dengan pelaksanaan tradisi amaliyah anti magis dari hasil catatan dan data lapangan yang ada. Kemudian data tersebut dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan konsep penelitian yang akan dirancang sebelumnya agar data yang telah ada menjadi data yang

telah terbagi sesuai dengan klasifikasi kelompoknya, sehingga pada tahapan ini data yang didapat lebih fokus, singkat, padat, dan jelas.¹⁶

b. *Display* (penyajian data)

Display (penyajian data) adalah beberapa informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan terdapat pengambilan kesimpulan dan tindakan. Adapun bentuk penyajian data berupa matriks, grafik, bagan, serta bentuk yang paling sering digunakan untuk jenis data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verifikasi* (kesimpulan)

Merupakan proses penggabungan data-data yang telah didapatkan baik dari data lapangan maupun hasil dari data wawancara. Maka dari itu, nantinya peneliti akan dapat menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan di bagian latarbekang penelitian.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan ini adalah menjadikan pembahsan lebih terarah dan terstruktur, maka peneliti akan membagi pembahsan dalam beberapa bab sebagai berikut:

¹⁶ Moh. Soehadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama (Yogyakarta: SUKA press, 2018). Hlm. 114.

¹⁷ Moh. Soehadha. "Metode Penelitian...", hlm. 115.

Bab Pertama, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejarah dan tradisi amaliyah anti magis dilaksanakan.

Bab Ketiga, bagian ini penulis berupaya menyajikan gambaran dan proses praktik pembacaan QS At-Taubah [9]:128-129) dan QS Al-An'am [6]:103 dalam amaliyah anti magis di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab Keempat, pada bagian ini penulis mengungkap makna pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam tradisi amaliyah anti magis ke dalam kehidupan beragama dan berbudaya mereka.

Bab Kelima, akan berisikan penutup dengan isi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dipaparkan dalam bab ini berisi informasi secara singkat dari hasil penelitian mengenai resepsi pembacaan ayat Al-Qur'an dalam amaliyah anti magis. Selain itu, terdapat saran yang ditujukan kepada pembaca agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai amaliyah anti magis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam suatu tradisi sudah menjadi hal umum pada berbagai tempat di Indonesia. Namun, pembacaan serta pelaksanaan tradisi amaliyah anti magis di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki keunikan sendiri. Dalam konteks yang demikian, peneliti menemukan temuan sebagaimana di bawah ini.

Pertama, tradisi pembacaan QS At-Taubah ayat 128-129 dan QS Al-An'am ayat 103 dalam amaliyah anti magis di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilangsungkan sebanyak satu kali dalam sehari, yakni pada boleh ketika pagi, sore, ataupun malam hari. Mulanya pembacaan ini hanya dilakukan oleh bapak pendekar Drs. Muhammad Kasturi al-Asadi Habiburrohman kemudian mulai diberikan dan diijazahkan kepada para anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun tiga ayat ini dibaca sebanyak 1 kali untuk surah At-Taubah Ayat 128, 7 kali untuk surah At-Taubah ayat 129, dan 11 kali untuk surah Al-An'am ayat 103 secara individu. Selain itu untuk pelaksanaan pembacaan amaliyah anti magis yang digunakan pada kegiatan Ujian Kenaikan Tingkat dari sabuk putih ke hijau urutan bacaannya sama tetapi juga diikuti bersamaan dengan wirid lainnya dengan jumlah yang telah ditentukan sebagaimana ijazah yang diberikan oleh bapak pendekar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka didapatkan representatif dari makna kajian Living Qur'an konsep Living Qur'an yang dipaparkan oleh Ahmad Rafiq mengenai fungsi Informatif dan performatif ayat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat beragama. Dimana pemaknaan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya ditafsiri dalam bentuk teks namun lebih dari itu, makna yang ditangkap sudah keluar dari teks.

Sehingga mampu mendorong lahirnya motivasi untuk senantiasa melibatkan Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan dan tetap melestarikan tradisi amaliyah tersebut. Adapun fungsi performatif yakni sebagai media mendekatkan diri kepada Allah SWT, menenangkan hati, dan selalu diberi keselamatan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan baik itu aktivitas lahiriyah maupun batiniyah.

Berdasarkan temuan di atas, tampak bahwa proses pemahaman teks Al-Qur'an yang terbangun berdasarkan pemahaman anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi keunikan tersendiri sehingga melahirkan sebuah kesadaran akan suatu keistiqomahan dalam kehidupan. Dengan demikian tampak bahwa Al-Qur'an memiliki peranan penting dalam melestarikan amalan-amalan PPS CEPEDI agar dapat menghadapi dinamika kehidupan termasuk dalam hal-hal keduniawian berupa kebutuhan mental spiritual.

Pemenuhan kebutuhan tersebut yang demikian, diperoleh dari proses manusia dalam merasakan dan menjaga makna-makna religiulitas

yang mereka miliki dan yakini dengan melakukan ritual keagamaan berupa tradisi pengamalan amaliyah yang berkaitan langsung dengan Al-Qur'an serta nilai-nilai Islam. Semangat yang dimiliki setiap individu kemudian melahirkan karakter dan kepribadian manusia yang memahami dan meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Selain itu, sebagai kegiatan untuk membiasakan para anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar senantiasa istiqomah dalam membaca ayat-ayat dalam tradisi ini yang mana secara tidak langsung mengajak anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melestarikan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi amaliyah-amaliyah yang ada di PPS CEPEDI.

B. Saran

Dalam akhir penulisan ini, setelah peneliti menyelesaikan penelitian di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusul dengan pemaparan sesuai dengan data yang didapatkan, tentu peneliti sangat mengerti bahwa apa yang peneliti lakukan atau hasilkan jauh dari kata sempurna. Terdapat banyak kekurangan yang dapat diperbaiki dan disempurnakan dikemudian hari. Tentunya, agar dapat bermanfaat baik bagi kalangan akademisi maupun masyarakat. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk perbaikan antara lain:

1. Bagi kalangan akademisi, diharapkan mampu mengkaji kajian living al-Qur'an ini lebih dalam guna eksplorasi bidang studi dari segi ulumul al-

Qur'an maupun lainnya. Adapun terkait lokasi penelitian tidak selalu berfokus di lingkungan perguruan pencak silat saja, namun juga lingkup lain yang memiliki ciri khas dan keunikan dalam pelaksanaan living al-Qur'an.

2. Bagi masyarakat, dengan adanya tradisi pembacaan QS at-Taubah ayat 128-129 dan QS al-An'am ayat 103 dalam Amaliyah Anti Magis diharapkan mampu menumbuhkan keingintahuan dan rasa cinta dalam mengkaji dan mempelajari al-Qur'an lebih dalam.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, akhirnya Skripsi ini berhasil peneliti selesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna. Semua ini tentu tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Selain itu, besar harapan peneliti semoga apa yang peneliti lakukan bisa memberikan manfaat bukan saja untuk diri peneliti pribadi tetapi juga untuk orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. “*Kajian Naskah dan Kajian Living Qur’an dan Living Hadis, dalam Journal of Qur’an and Hadits Studies*”, Vol. 4, No. 2, 2015.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir*. penerjemah Muhtadi, dkk Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Hall, Stuart., Dorothy Hobson, Andrew Lowe and Paul Willis (Eds.). *Culture, Media, Language*. (London: Hutchinson . 1986).
- Hasan, Ahmad Fakhri. *Ayat perisai diri (studi analisis living Qur'an di Desa Hanjalipan Kecamatan Kota Besi)*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2019.
- Ilyas, Anton, *al-Qamus, al-Asri ‘arabi Injilizius*, Kairo: Elis Modern Press, 1954.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Kementerian Agama RI, Qur’an Kemenag in Microsoft Word.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Mansur M. “*Living Qur’an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur’an*”, dalam *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. ed. Syahiron Syamsyuddin. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Mansur, M. (dkk). *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Meoleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-XXIX. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- M. Huda, Dimiyati, “*Pendekatan Antropologis Dalam Studi Islam*”, Didaktika Religia, Volume 4, 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 2020.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2014.
- Nyoman Kutha Ratna. S. U, “*Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Priyandini, Lulu Fauziah. *Tradisi pembacaan Surah Al-Taubah ayat 128-129L Studi living Qur'an Pondok Pesantren Hidayatush Sholihin Tuban*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.

- Rafiq, Ahmad, “*Sejarah Al-Qur’an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)*” Dalam *Islam, Tradisi dan Peradaban.*, Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- Rafiq, Ahmad, “*Living Qur’an: Its Texts and Practices in the Function of the Scripture*”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Hadis*, Vol: 22, No. 2 Juli 2021.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soehadha, Moh. “Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama”, Yogyakarta: SUKA Press, 2018.
- Syamsyuddin, Sahiron. “*Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur’an dan Hadis*”, Kata Pengantar, dalam *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, CV. 2017.
- Zaman, Akhmad Roja Badrus. *Living Qur’an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magisitas Al-Qur’an Di Desa Mujur Lor, Cilacap)*. *Potret Pemikiran*, 2020, 24.2: 143-157.
- Wawancara dengan Drs. Muhammad Kasturi al-Asadi Habiburrohman, Pendekar UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di lt. 2 *Student Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 16 November 2023.
- Wawancara dengan Drs. Muhammad Kasturi al-Asadi Habiburrohman, Pendekar UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Rumah Bapak Drs. Muhammad Kasturi al-Asadi Habiburrohman Nologaten Sleman tanggal 29 November 2023.
- Wawancara dengan Harun Al-Rasyid, Ketua UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Sekretariat UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 17 November 2023.
- Wawancara dengan Anggia Wulandari, Ketua Departemen Bimbingan Mental dan Spiritual UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Sekretariat UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 17 November 2023.